Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 23(2), Juli 2023, 2439-2444
DOI: 10.33087/jiubj.v23i2.4275

Evaluasi Penggunaan Sistem *Accurate* dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan UMKM (Studi Kasus PT Cerita Rasa Kita)

Yulia Istia ningsih*, Eva Setiarini Damanik
Universitas Graha Karya Muara Bulian
*Correspondence: yuliastiegk@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi siklus pencatatan keuangan di PT Cerita Rasa Kita yang lebih akurat dalam menyusun laporan keuangan. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan membandingkan pencatatan keuangan secara manual dan menggunakan sistem aplikasi. aplikasi akuntansi dalam laporan keuangan berperan penting dan sangat membantu dalam memperlancar kegiatan operasional perusahaan. Sistem aplikasi yang digunakan dalam UMKM ini adalah sistem *Accurate*. Penelitian yang dilakukan di perusahaan ini menggunakan metode studi kasus dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan sistem *accurate* dapat memudahkan staf akunting dalam entri data-data keuangan sesuai dengan standar laporan keuangan UMKM dibandingkan sebelumnya karyawan tersebut menggunakan pencatatan manual

Kata Kunci: *accurate*, laporan keuangan, UMKM, sistem akuntansi

Abstract. *This study aims to evaluate the cycle of financial records at PT. Tell us that we are more accurate in preparing financial reports. Evaluation is done by comparing financial records manually and using an application system. Accounting applications in financial reports play an important role and are very helpful in facilitating the company's operational activities. The application system used in UMKM is the Accurate system. Research conducted at this company using a case study method with qualitative methods. The results of this study indicate that using the Accurate system can make it easier for accounting staff to enter financial data in accordance with UMKM financial reporting standards compared to previously using manual*

Keywords*: accurate, financial statements, UMKM, accounting system*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi penggunaan media elektronik, era globalisasi berkembang dengan pesat. Maka dari itu seluruh kegiatan berhubungan dengan media elektronik supaya memudahkan pekerjaan admin keuangan mulai dari informasi yang diterima, pencatatan atau entri data dari input hingga output sehingga bisa mengambil keputusan berdasarkan pengolahan data tersebut, salah satunya pembuatan laporan keuangan. Penggunaan software akuntansi mempunyai peranan penting bagi suatu perusahaan, yang mana software tersebut akan menjadi kebutuhan untuk kedepannya. Mahmudi (2009) menyatakan bahwa terdapat beberapa pertimbangan dalam software yang digunakan untuk membantu proses pekerjaan akuntansi supaya menjadi lebih cepat dan tepat dalam pengolahan data, memaksimalkan tingkat keamanan untuk setiap user, kemampuan konversi semua laporan ke program excel tanpa melalui proses ekspor dan impor file yang serta menampilkan laporan keuangan komparatif.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) menjadi sarana bagi masyarakat untuk memberdayakan segala potensi untuk menghasilkan suatu profit bagi dirinya maupun negara. Adanya UMKM, dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada serta meningkatkan pendapatan negara melalui kegiatan usahanya. Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) bersama dengan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas yang belum mampu untuk memenuhi standar akuntansi keuangan yang telah diatur dalam SAK ETAP dan telah efektif berlaku sejak 1 Januari 2018. Informasi yang dituangkan dalam laporan keuangan UMKM dapat mengevaluasi UMKM terhadap perkembangan usahanya. Laporan keuangan yang disediakan UMKM haruslah berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian Khotmi (2017) menunjukkan penggunaan hasil yang akurat dapat diterapkan

siklus operasi perusahaan. Accurate membantu dalam proses entry dokumen yang digunakan dalam pencatatan jurnal. Siklus pencatatan dicatat pada buku besar, kas dan bank, persediaan serta aset tetap yang terdapat pada sistem accurate. Sistem tersebut bisa menciptakan laporan keuangan yang serta akurat. Sistem accurate merupakan software komputer untuk merekam dan mengelola keuangan berbagai perusahaan, termasuk perusahaan perdagangan, perusahaan jasa, dan perusahaan produksi (Djajsukma, 2003).

Padaunan dkk (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan aplikasi accurate juga membuat pembuatan laporan keuangan menjadi lebih cepat dan dapat dicetak sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manajemen. Pencatatan laporan keuangan pada PT Cerita Rasa Kita, karyawan divisi keuangan masih menyajikan laporan keuangan, belum terdapatnya teknologi yang mendukung untuk melakukan sistem pencatatan secara komputerisasi. Dalam pencatatan yang dilakukan secara manual ada beberapa permasalahan yang mengakibatkan karyawan tidak efesien dan efektif dalam melakukan pekerjaannya seperti, membutuhkan banyak waktu dikarenakan banyaknya transaksi-transaksi yang harus diinput, kesalahan dalam melakukan pencatatan serta perhitungan, sulitnya mencari data diakibatkan banyaknya data yang disimpan dan permasalahan lainnya yang membuat karyawan tidak tepat sasaran dalam melakukan pekerjaannya dan tentunya menjadi penghambat kinerja laporan keuangan.

Landasan Teori

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (2021), adalah berkas yang berisi pencatatan segala transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi berupa pembelian atau penjualan dan kredit. Laporan keuangan diterbitkan dalam dan untuk periode tertentu tergantung dengan kebijakan masing-masing perusahaan. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui posisi finansial perusahaan sehingga pihak pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan serta keputusan dapat menentukan rencana strategis maupun rencana kerja yang cocok bagi perusahaan. Laporan keuangan harus dibuat secara cermat dan tepat, karena laporan keuangan merupakan ikhtisar yang akan menjadi pertanggungjawaban suatu perusahaan terhadap pengguna laporan keuangan (Anthony dkk, 2005)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2009 telah menerbitkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK ETAP) yang juga diintensikan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuanganyang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengesahkan pada tanggal 18 Mei 2016 yang berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018.

Sistem Akuntansi Accurate

Sistem akuntansi accurate adalah perangkat lunak *accounting software* yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola aspek keuangan suatu usaha. *Accurate* menyediakan fitur yang luas dan terintegrasi termasuk pencatatan transaksi, penghasilan laporan keuangan, pengelolaan inventaris dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Dengan adanya *accurate*, perusahaan dapat efisien melacak arus kas, mencatat pengeluaran dan pendapatan serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Sistem akuntansi *accurate* telah banyak digunakan oleh pengguna di Indonesia, terutama entitas di bidang UMKM. Berikut keunggulan yang terdapat pada sistem akuntansi *accurate* adalah: (a) kendala dan akurasi. Accurate memberikan tingkat keandalan dan akurasi yang tinggi dalam pengelolaan catatan keuangan. Dengan fitur yang canggih dan terintegrasi seperti pencatatan transaksi, laporan keuangan dan pengelolaan inventaris, *accurate* mampu menghindari kesalahan manusia dan meningkatkan ketepatan data keuangan perusahaan; (b) dapat disesuaikan (*customizable*). *Accurate* dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Sistem ini dapat terkonfigurasi agar sesuai dengan struktur organisai, jenis industri dan kebijakan akuntansi yang berlaku (Marshall & Steinbart, 2006). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengatur

tata kelola keuangan mereka sesuai dengan preferensi dan kebutuhan spesifik (CPS Soft, 2004)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial serta masalah manusia. Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan pada PT Cerita Rasa Kita yang terletak pada Perumahan Citraraya City Kabupaten Muaro Jambi.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT Cerita Rasa Kita ditemukan aktivitas akuntansi, diantaranya: (a) mencatat omset harian (pembayaran cash & debit dari konsumen); (b) mencatat belanja bahan dapur yang digunakan untuk memasak menu-menu yang akan dijual; (c) menghitung harga pokok penjualan; (d) menghitung stok bahan-bahan makanan; (d) mencatat biaya operasional café; dan (e) entry gaji karyawan setiap bulan.

Penyajian laporan keuangan secara manual

Penyajian laporan keuangan manual ini terdapat beberapa kesalahan yang terjadi sehingga mengakibatkan berkurangnya optimalisasi kinerja staf keuangan di PT Cerita Rasa Kita, yaitu: (1) menggunakan banyak waktu dalam melakukan pencatatan serta perhitungan dikarenakan banyaknya data-data transaksi yang harus diinput sehingga berkurangnya optimalisasi kinerja staf keuangan; (2) staf keuangan kesulitan dalam mencari data-data transaksi seperti lampiran dikarenakan banyaknya data-data transaksi yang disimpan; (3) belum bisa menghasilkan laporan keuangan secara akurat dan cepat, dibutuhkan waktu untuk mengecek kebenaran data yang telah diinput; dan (4) pengendalian intern kurang terkontrol karena kesulitan dalam pengecekan bukti transaksi dengan laporan keuangan (Mulyadi, 2005)

Penyajian laporan keuangan sistem accurate

Hasil penyajian laporan keuangan menggunakan sistem accurate dapat: (1) menghemat waktu dan mempercepat pengerjaan, misalnya dalam penginputan faktur penjualan, maka otomatis akan langsung masuk ke dalam daftar penjualan, stok barang jadi keluar, dan juga laporan laba rugi. Karena software accurate ini telah menyederhanakan sistem secara keseluruhan; (2) data lebih aman, karena software accurate ini telah dilengkapi dengan data backup, dan juga tidak sembarang orang dapat mengakses data ini; (3) proses pengerjaan menjadi lebih mudah, tidak perlu menghitung atau membuat rumus secara manual, karena software akan otomatis menghitung, misalnya dalam perhitungan harga pokok produksi, dan juga pengambilan stok dengan menggunakan metode rata-rata; (4) bukti jurnal dapat dicetak dan diubah saja sesuai kebutuhan manajemen; dan (5) laporan keuangan akan terjadi secara otomatis, yang kita lakukan hanyalah cukup menginput data setiap transaksi, dan penyajian laporan keuangan tentu akan lebih cepat.

Siklus Input dan Output

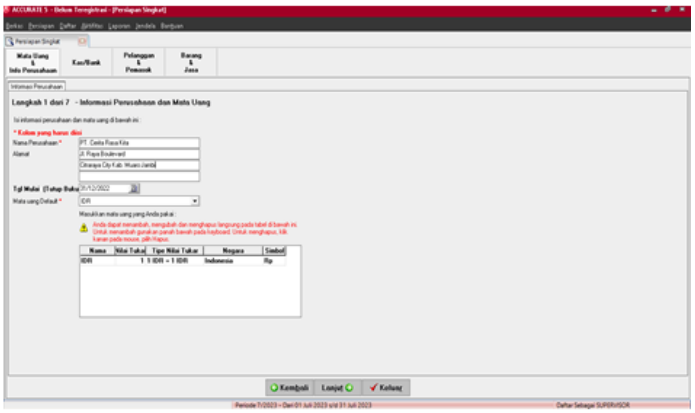

Sumber: data olahan

Gambar 1
Tahap Awal *Entry* Identitas Perusahaan

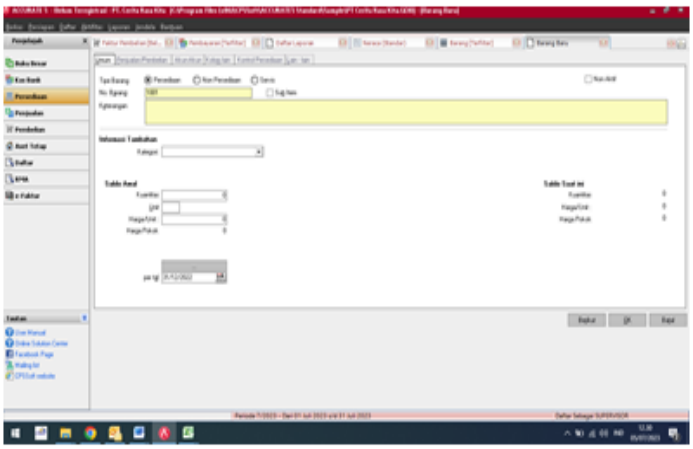

Sumber: data olahan

Gambar 2
Tahap entry item barang bahan baku

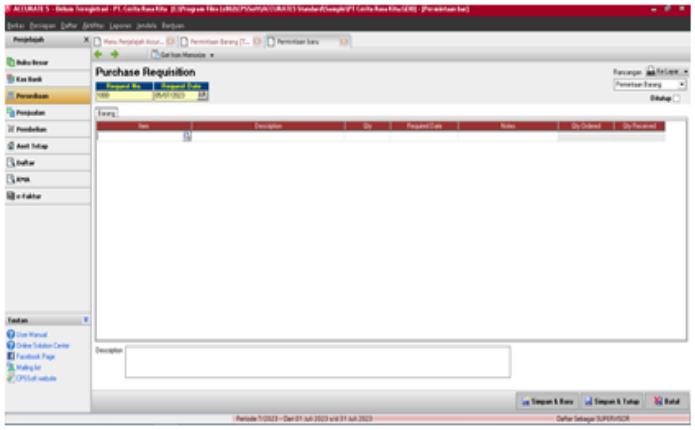

Sumber: data olahan

Gambar 3
Tahap permintaan pembelian

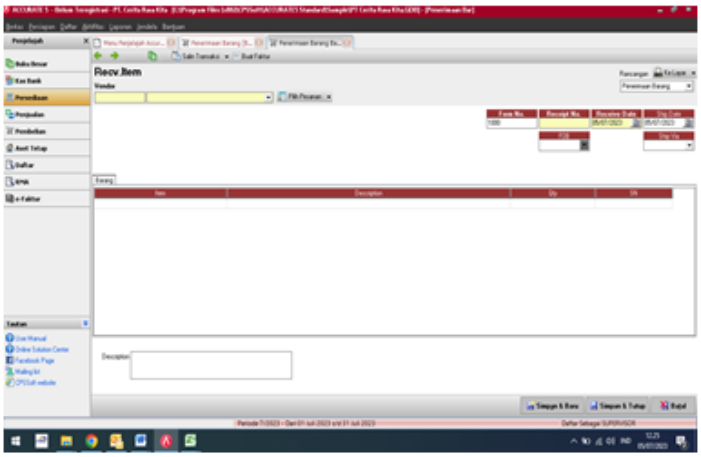

Sumber: data olahan

Gambar 4
Tahap penerimaan barang (admin gudang)

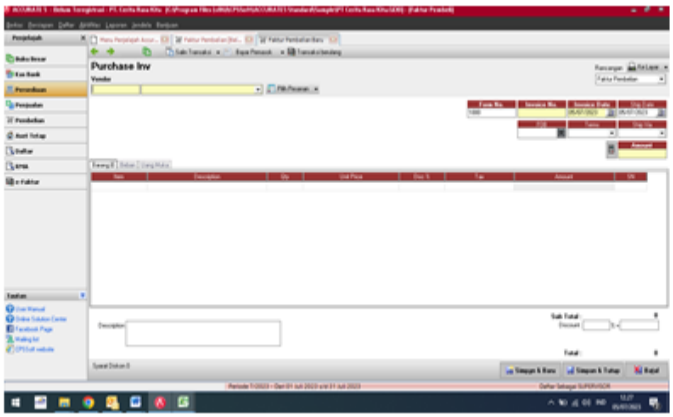

Sumber: data olahan

Gambar 5
Tahap pencatatan pembelian (staf keuangan entry tagihan cash/hutang)



Sumber: data olahan

Gambar 6
Tahap siklus pencatatan buku besar

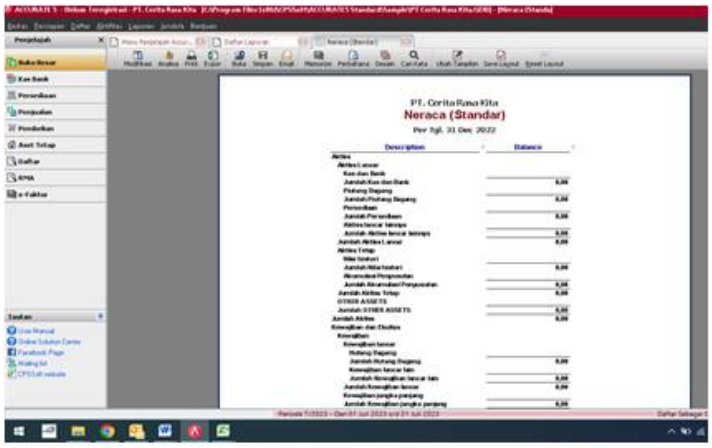

Sumber: data olahan

Gambar 7
Format hasil laporan keuangan

SIMPULAN

Sistem akuntansi *accurate* dapat diterapkan pada siklus laporan keuangan PT Cerita Rasa Kita. Uji coba telah dilakukan pada sistem tersebut pada administrasi penjualan. Sistam *accurate* dapat mempermudah bagian tersebut dalam proses pencatatan pada setiap dokumen yang digunakan sekaligus pencatatan dalam bentuk jurnal. Sistem dapat digunakan dalam siklus awal entri dokumen sebagai bukti transaksi. Seluruh aktivitas terekam dalam pencatatan buku besar, kas atau bank, persediaan

yang ada pada sistem akuntansi *Accurate*. Jika manajemen membutuhkan hasil cetak laporan keuangan, sistem *Accurate* dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Ary Padaunan dkk. 2023. Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Rumah Sakit Elim Rantepao). *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*.

Anthony, Robert N., dan Vijay Govindarjan. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.

CPS Soft. 2004. *Manual Book Accurate Accounting Software*. CPS , Jakarta

Herawati Khotmi, R. A. 2017. Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM. *Jurnal Valid*.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2008. *Prinsip Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.

Mahmudi, Ali, 2009, *MYOB Accounting dan Premier*, Edisi 2, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta

Marshall B.Rommey & Paul John Steinbart, 2006. *Accounting Information Sistem*. Cetakan Kedua. Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi, 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono, 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.